

**PENGARUH DISKRIMINASI ETNIK TERHADAP PENYESUAIAN  
AKADEMIK DIMODERASI STRATEGI COPING  
(Studi Pada Siswa Suku Bajo di Kabupaten Wakatobi)**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Derajat Gelar S-2  
Program Studi Magister Psikologi**



**Disusun oleh :**

**IKHWANSYAH NOVRIZAL  
NIM : 201610440211001**

**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
Juni 2018**

**PENGARUH DISKRIMINASI ETNIK TERHADAP PENYESUAIAN  
AKADEMIK DIMODERASI STRATEGI COPING  
(Studi Pada Siswa Suku Bajo di Kabupaten Wakatobi)**

**IKHWANSYAH NOVRIZAL  
201610440211001**

Telah disetujui  
Pada hari/tanggal, **Jumat/ 8 Juni 2018**

Pembimbing Utama



**Dr. Diah Karmiyati**

Pembimbing Pendamping



**Dr. Iswinarti**



Ketua Program Studi  
Magister Psikologi



**Dr. Diah Karmiyati**

# TESIS

**IKHWANSYAH NOVRIZAL**

**201610440211001**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari/tanggal, Jumat/ **8 Juni 2018**  
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua / Penguji : Dr. Diah Karmiyati

Sekretaris / Penguji : Dr. Iswinarti

Penguji : Dr. Djudiyah

Penguji : Dr. Nida Hasanati

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **IKHWANSYAH NOVRIZAL**

NIM : **201610440211001**

Program Studi : **Magister Psikologi**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. TESIS dengan judul : **PENGARUH DISKRIMINASI ETNIK TERHADAP PENYESUAIAN AKADEMIK DIMODERASI STRATEGI COPING (STUDI PADA SISWA SUKU BAJO DI KABUPATEN WAKATOBI)** adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 8 Juni 2018

nyatakan,



**IKHWANSYAH NOVRIZAL**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji dan syukur yang senantiasa tercurah kepadaku dan seluruh kasih sayang, rahmat dan karunia Allah SWT yang telah tak pernah lepas bagi hamba-Nya. Sholawat serta salam yang kuucap teruntuk Rasulullah SAW. *Alhamdulillah wa syukurillah*, dalam sujudku akan selalu terucap syukurku dan pujaku atas keagungan-Mu, tak terbatasnya kasih-Mu dan perlindungan-Mu yang telah mampu melumatkan keakuanku. Serta menuntun hati dan jiwaku dalam jalan-Mu yang lurus.

Atas segala bantuan, dorongan semangat serta bimbingan dari berbagai pihak yang secara langsung berpengaruh bagi penulis. Karena penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini bukan hanya atas usaha dan kemampuan penulis semata. Maka dalam kesempatan ini penulis dengan segenap ketulusan dan kerendahan hati ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Latipun dan Akhsanul In'am Phd selaku direktur program pasca sarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Dr. Diah Karmiyati dan Dr. Iswinarti selaku dosen pembimbing saya, dengan segenap hormat saya ucapkan terimakasih atas segala bimbingan dan bantuan serta dorongan ibu kepada saya selama proses pengerjaan karya ilmiah ini.
3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen prodi magister psikologi sains yang telah mengajar saya selama proses studi. Para staf TU di prodi magister, terima kasih telah bersedia direpotkan selama proses studi.
4. Untuk keluarga saya, khususnya Bapak dan Ibu saya yang telah berjuang dengan gigih membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan yang telah mengajarkan arti perjuangan hidup dan pengorbanan yang luar biasa. Rusnaldi Salim selaku kakak saya yang menjadi acuan saya dalam menjalani segala kegiatan akademik. Sofi Fadilah dan Azmi Arista selaku adik saya yang senantiasa memberikan dukungan, kalian selalu menjadi sumber motivasi saya, serta seluruh keluarga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih suntikan semangatnya.



5. Saudara tak sedarah di Sengkaling Residence No 3A (Barce, Troy, Kai, Ncep). Selain Tuhan, tanpa kalian tiada tempatku bernaung.
6. Untuk semua teman-teman dan sahabat di magister psikologi sains 2016, khususnya kelas B, dari kalian saya membuktikan bahwa teori keterlibatan dengan teman sekelas itu sangat mendongkrak motivasi. Semoga kita tetap menjalin silaturahmi selamanya.
7. Bapak guru, Ibu guru, serta siswa-siswi dari 4 sekolah di Kabupaten Wakatobi yang mengizinkan saya untuk memperoleh data penelitian sehingga keperluan penelitian saya tercapai.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang tidak kalah baiknya terhadap amalan Bapak, Ibu, saudara, dan sahabat sekalian. Akhir kata, saya sebagai penulis memohon maaf atas segala kekurangan, kesalahan dan kekhilafan. Serta semoga penelitian ini dapat bermanfaat, amin.

Malang, 8 Juni 2018

Penulis

Ikhwansyah Novrizal

# **Diskriminasi Etnik Terhadap Penyesuaian Akademik Dimoderasi Strategi Coping (Studi Pada Siswa Suku Bajo di Kabupaten Wakatobi)**

Ikhwansyah Novrizal

Pasca Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

[Ikhwansyahnovrizal@gmail.com](mailto:Ikhwansyahnovrizal@gmail.com)

## **Abstrak**

Penyesuaian akademik menjadi hal yang penting bagi siswa, penyesuaian akademik dipengaruhi kondisi lingkungan sosial dan budaya. Persepsi publik yang negatif terhadap etnik tertentu memengaruhi iklim di sekolah secara negatif, menyebabkan performa akademik yang buruk, dan menurunnya motivasi sehingga mempersulit siswa untuk membentuk penyesuaian akademik yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh diskriminasi etnik terhadap penyesuaian akademik dimoderasi strategi coping. Penelitian ini menggunakan pendekatan *quantitative correlational research* dengan jumlah sampel sebanyak 125 siswa SMP kelas 7, 8, dan 9. Alat ukur yang digunakan yaitu *Perceived Ethnic Discrimination Questionnaire - Community Version* (PEDQ-CV), *Coping Questionnaire for Children and Adolescents* (CQCA), dan *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ). Analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara diskriminasi etnik terhadap penyesuaian akademik ( $P < 0.005$ ). Strategi coping tidak berfungsi sebagai moderator dalam pengaruh diskriminasi etnik terhadap penyesuaian akademik.

**Kata Kunci:** Diskriminasi Etnik, Penyesuaian Akademik, Strategi Coping

# **The Influence of Ethnic Discrimination Towards Academic Adjustment Moderated by Coping Strategy (Research on Bajo Tribe Students in Wakatobi)**

Ikhwansyah Novrizal

*Ikhwansyahnovrizal@gmail.com*

## **Abstract**

Academic adjustment become an important thing for students, academic adjustment is being influenced by social and cultural environments. Negative perceptions from public towards particular ethnic affect climate in school negatively, it produces poor academic performance and decreased motivation so it's way more complicated for students to reach a good academic adjustment. The purpose of this research is to examine the influence of ethnic discrimination towards academic adjustment moderated by coping strategy. This research uses *quantitative correlational research* with 125 students of middle school in grade 7, 8 and 9 as a samples. Using *Perceived Ethnic Discrimination Questionnaire - Community Version* (PEDQ-CV), *Coping Questionnaire for Children and Adolescents* (CQCA), and *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ) as a measure instruments. The data analysis is using *Moderated Regression Analysis* (MRA). The results of research showed that there is influence between ethnic discrimination towards academic adjustment ( $P < 0.005$ ). Coping strategy doesn't work as a moderator in the influence of ethnic discrimination toward academic adjustment.

**Keyword:** Ethnic Discrimination, Academic Adjustment, Coping Strategy



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
Diskriminasi dan Penyesuaian Akademik dalam Perspektif Islam.....	5
Perspektif teoritis.....	6
Diskriminasi Etnik dan Penyesuaian Akademik .....	7
Strategi Coping sebagai Moderator .....	8
Hipotesis .....	9
<b>METODE.....</b>	<b>9</b>
Rancangan Penelitian .....	9
Subjek Penelitian .....	10
Instrumen Peneltian .....	10
Prosedur Pengumpulan Data .....	11
Analisis Data .....	11
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>12</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>14</b>
<b>KESIMPULAN DAN IMPLIKASI.....</b>	<b>17</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
<b>INDEKS .....</b>	<b>25</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>26</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 1. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>9</b>
---	----------



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Karakteristik Subjek .....</b>	<b>12</b>
<b>Tabel 2. Mean, Standard Deviasi, dan Korelasi Antar Variabel .....</b>	<b>13</b>
<b>Tabel 3. Pengaruh Diskriminasi Etnik Terhadap Penyesuaian Akademik .....</b>	<b>13</b>
<b>Tabel 4. Pengaruh Diskriminasi Etnik Terhadap Penyesuaian Akademik dimoderasi Strategi Coping .....</b>	<b>14</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> <i>Blueprint</i> Instrumen Penelitian Sebelum <i>Try Out</i> .....	27
<b>Lampiran 2.</b> <i>Blueprint</i> Instrumen Penelitian Setelah <i>Try Out</i> .....	28
<b>Lampiran 3.</b> Hasil <i>Try Out</i> Instrumen Penelitian.....	30
<b>Lampiran 4.</b> Instrumen Penelitian.....	37
<b>Lampiran 5.</b> Hasil uji statistik analisis regresi bertahap .....	43
<b>Lampiran 6.</b> Hasil uji statistik menggunakan <i>process</i> pada SPSS .....	45
<b>Lampiran 7.</b> Surat permohonan izin dan surat keterangan penelitian.....	46



## PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah menjadi tempat siswa dalam menjalani segala proses akademik, dibutuhkan penyesuaian yang baik dari siswa dalam menghadapi segala tuntutan akademik agar mampu dalam menghadapi dan menjawab tantangan dari sekolah. Siswa yang memiliki penyesuaian akademik dan penyesuaian sosial yang baik lebih memiliki kompetensi yang baik (J. N. Hughes, 2011), prestasi, keterlibatan siswa di sekolah yang lebih positif (Altermatt, 2011), dan secara keseluruhan memiliki kesehatan mental yang lebih baik (Ryan & Shim, 2008).

Usaha penyesuaian siswa di sekolah membutuhkan dukungan dari segala pihak yang terkait agar membantu usaha siswa dalam membentuk penyesuaian yang baik. Bae (2008) melaporkan bahwa peran keluarga, teman sebaya, dan guru menjadi hal yang penting untuk membantu siswa melakukan adaptasi yang baik di sekolah, dengan adanya dukungan yang diterima, siswa lebih memiliki konsep diri yang baik dan secara signifikan membantu siswa dalam membentuk penyesuaian yang baik di sekolah.

Siswa yang memiliki penyesuaian akademik yang baik ditandai dengan adanya *school satisfaction*, tingkat kehadiran yang baik, kegigihan, memiliki kompetensi dimata guru, prestasi yang baik, dan disukai oleh guru (Scott & Scoot, 2005). Sementara penelitian dari Chen, Cen, Li, & He, (2005) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki perilaku penyesuaian yang tidak baik di sekolah memiliki masalah dalam fungsi sosial (e.g: *peer acceptance*, penilaian guru terhadap siswa, *shyness*, penolakan teman sebaya) yang pada akhirnya berpengaruh pada performa akademik siswa tersebut. Wallinius et al (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa siswa yang melakukan penyesuaian yang tidak baik di sekolah memiliki resiko yang lebih tinggi untuk menjadi korban perilaku agresif dari teman sebaya.

Penyesuaian akademik yang baik menjadi hal yang penting bagi siswa, relasi dengan teman sebaya memengaruhi perilaku penyesuaian akademik yang akhirnya terintegrasi dengan performa siswa di sekolah. Siswa yang memiliki penyesuaian akademik yang baik ditandai dengan adanya motivasi intrinsik yang baik, memiliki ikatan yang baik dengan sekolah, hubungan yang baik dan positif dengan teman sebaya, lebih memiliki *goal oriented* terhadap sekolah (Gaudreau, 2012; Kingery, Erdley, & Marshall, 2011; Ryan, (2011); Bernadette, Colon, & Esparza, 2015). Dari berbagai

penelitian yang telah dijabarkan mengemukakan pentingnya perilaku penyesuaian akademik yang baik bagi siswa di sekolah. Siswa yang memiliki perilaku penyesuaian akademik yang baik pada umumnya terintegrasi dengan berbagai hasil akhir yang positif dalam menjalani proses dan tantangan di sekolah.

Perilaku penyesuaian akademik dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sosial dan budaya. Identitas etnik dan persepsi publik yang negatif terhadap etnik tertentu memengaruhi iklim di sekolah secara negatif, menyebabkan performa akademik yang buruk, dan menurunnya motivasi siswa (Rivas-Drake, 2011; McGill, Hughes, Alicea, & Way, 2012) yang kemudian mempersulit siswa untuk membentuk penyesuaian akademik yang baik. Hasil dari persepsi publik tersebut menimbulkan suatu stigma negatif, *stereotype*, prasangka bahkan diskriminasi terhadap etnik tertentu. Adanya persepsi tentang etnik tertentu menciptakan penilaian tentang etnik minoritas dan mayoritas dalam ruang lingkup sekolah. Menjadi siswa dari etnik minoritas dalam suatu sekolah memperbesar kemungkinan adanya diskriminasi yang diciptakan oleh siswa dari etnik mayoritas yang kemudian memengaruhi performa akademik siswa tersebut (Bellmore, Nishina, You, & Ma, 2012; Cokley, Hall-Clark, & Hicks, 2011).

Individu yang merasa ataupun terdampak diskriminasi secara negatif memengaruhi kesejahteraan secara umum yang di dalamnya termasuk kesejahteraan secara psikologis. Merasa atau terdampak diskriminasi secara negatif dan signifikan memengaruhi berbagai aspek kesejahteraan psikologis, *self-esteem*, *life satisfaction*, serta dapat memengaruhi perasaan positif (Schmitt, Branscombe, Postmes, & Garcia, 2014). Imbas dari menurunnya kesejahteraan secara psikologis pada siswa di sekolah ditunjukkan pada menurunnya kesehatan mental, *school-satisfaction*, kesejahteraan secara subjektif. Hal ini cukup menggambarkan bahwa kesehatan mental dikaitkan dengan kesulitan dalam mencapai prestasi di sekolah dan perkembangan sosial individu (Tomy & Cummins, 2011).

Imbas dari diskriminasi yang merambah sampai ke ranah pendidikan dengan jelas menyulitkan siswa dalam membentuk kinerja akademik yang optimal. Hasil penelitian Benner & Graham, (2011); Dotterer & Lowe, (2015); Huynh & Fuligni, (2010) menjelaskan bahwa siswa yang mendapatkan diskriminasi di sekolah dapat secara negatif memengaruhi motivasi, *self-esteem* yang lebih rendah, lebih banyak



gejala depresi, distress, rendahnya peringkat akademik, dan ketidakhadiran di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa diskriminasi di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal secara negatif dapat memengaruhi penyesuaian akademik siswa di sekolah. Sementara itu penelitian

Diskriminasi pada umumnya terjadi pada etnik minoritas yang dianggap memiliki posisi marginal, dan terpinggirkan secara sosial oleh masyarakat umum pada suatu daerah. Ahmed, Kia-Keating, & Tsai, (2011); dan Cokley, Hall-Clark, & Hicks, (2011) melaporkan bahwa status etnik minoritas yang dalam posisi marginal beresiko mengalami diskriminasi sehingga mengganggu kesehatan mental. Suku Bajo dianggap sebagai suatu masyarakat minoritas yang memiliki posisi marginal, dan terpinggirkan secara sosial pada setiap daerah yang ditempati. Clifton & Majors, (2012); Stacey et al., (2018) menjelaskan bahwa Suku Bajo adalah masyarakat minoritas yang dimarginalkan oleh penduduk asli.

Letak tempat tinggal suku Bajo yang terpisah dengan daratan mengakibatkan kurangnya interaksi sosial dengan masyarakat daratan. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa masyarakat suku Bajo pada umumnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah, kemampuan sumber daya manusia yang rendah, tingkat kemiskinan yang tinggi (Ali, 2010; Lynch, 2014; Saat & Mansur, 2016), serta dianggap suku terbelakang karena menolak perubahan (Basri, Mudana, & Rahman, 2017; Lynch, 2014; Nolde, 2014; Seok et al., 2013) dan adanya anggapan bahwa suku Bajo adalah warga pendatang ilegal yang konsekuensinya mengakibatkan dislokasi sosial (Acciaioli, Brunt, & Clifton, 2017; Saat & Mansur, 2016). Sejauh ini asal usul suku Bajo belum diketahui secara pasti, para peneliti memberikan keterangan hanya berdasarkan dari pengakuan lisan yang berkembang. Suku Bajo dianggap berasal dari Malaysia atau Filipina, tetapi kedua negara tersebut tidak mengakuinya sebagai warga negara (Hamid, 2013). Nama “Bajo” sendiri adalah suatu label atau stereotip sebagai perompak atau bajak laut, oleh karena orang Bajo terkenal mendiami lautan nusantara khususnya kawasan timur Indonesia, sehingga orang memberi stereotip pada suku Bajo identik dengan aktivitas perompak lautan (Tahara, 2013).

Berbagai fakta tersebut menunjukkan kondisi suku Bajo yang termarginalkan dan menciptakan stigma negatif dari penduduk asli setempat yang rentan timbulnya perilaku

diskriminasi. Beberapa penelitian (Ali, 2010; Madlan, Seok, Mutang, & Baharudin, 2014; Seok, Mutang, & Madlan, 2016; Stacey et al., 2018) melaporkan bahwa suku Bajo dianggap sebagai masyarakat yang memiliki perilaku negatif (e.g: temperamen tinggi, tidak terbuka, susah bergaul, *primitive lifestyle*, *maritim crime*, orang-orang yang anti perubahan). Serta adanya anggapan dari masa lalu yang menuding bahwa suku Bajo sebagai bagian dari pemberontakan Daarul Islam/Tentara Islam Indonesia (DI/TII) (Basri et al., 2017) yang semakin memperburuk citra negatif suku Bajo yang akhirnya memposisikan mereka dalam posisi marginal yang rentan terjadinya diskriminasi.

Individu yang merasa ataupun terdampak diskriminasi berada pada posisi yang penuh tekanan, dan hal tersebut dianggap sebagai suatu tekanan atau masalah yang berpotensi untuk mengganggu keadaan psikologis seseorang. Tekanan yang ada menuntut seseorang untuk memiliki cara ataupun strategi yang dianggap cocok untuk mengatasi tekanan tersebut, atau yang biasa disebut dengan strategi coping. Penelitian Garland, Gaylord, & Fredrickson (2011) menunjukkan bahwa strategi coping yang melakukan pendekatan positif dan fokus terhadap suatu masalah cenderung lebih baik dalam menghadapi masalah tersebut.

Merasa didiskriminasi adalah posisi yang penuh dengan tekanan sehingga diperlukan strategi coping yang positif dan adaptif agar individu tersebut dapat keluar ataupun terbebas dari posisi yang penuh dengan tekanan tersebut. Strategi coping positif (e.g: *emotion-focused coping*, *reactive coping*) memiliki kecenderungan lebih baik dalam menghadapi tekanan yang hadir karena berada pada posisi minoritas dan merasa didiskriminasi (Kuo, 2011; Neblett, Rivas-Drake, & Umaña-Taylor, 2012; Wei, Heppner, Ku, & Liao, 2010; Wester, Kuo, & Vogel, 2006). Sementara Laporan dari penelitian meta-analisis Lee & Ahn, (2011) menjelaskan 2 strategi coping yaitu coping reaktif (Wei, Ku, Russell, Mallinckrodt, & Liao, 2008), dan *support seeking* (Yoo & Lee, 2005) yang memiliki pengaruh tidak signifikan dalam hubungan diskriminasi dan kesehatan mental.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa Suku Bajo dianggap masyarakat marginal, yang imbasnya menciptakan pandangan publik tentang masyarakat minoritas dalam suatu daerah. Hal ini menyebabkan siswa-siswa yang berasal dari Suku Bajo rentan mendapatkan perlakuan yang tidak adil di sekolah karena

dianggap sebagai masyarakat minoritas yang menyebabkan berbagai gangguan dalam perilaku penyesuaian yang dilakukan di sekolah. Dari uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “apakah diskriminasi etnik dapat memengaruhi penyesuaian akademik” serta “apakah strategi coping dapat menjadi moderator dari kedua variabel tersebut” Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh diskriminasi etnik dengan penyesuaian akademik pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berasal dari suku Bajo dimoderasi oleh strategi coping. Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu siswa yang berasal dari etnik minoritas agar lebih mudah dan lebih memahami pentingnya perilaku penyesuaian akademik serta memperkaya hasil penelitian tentang penyesuaian akademik.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Diskriminasi dan Penyesuaian Akademik dalam Perspektif Islam**

Islam sangat melarang diskriminasi, karena hal tersebut merupakan sifat tercela yang sangat membahayakan. Dihadapan Allah SWT, semua manusia dinilai sama, siapapun, dari manapun, dan warna kulit apapun. Allah SWT hanya membedakan manusia dengan kualitas ketakwaannya sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al- Hujurat ayat 13.

Dalam proses mencapai tujuan yang ingin diraih dalam pendidikan hambatan-hambatan hadir bagaikan lumut di musim penghujan, adanya perbedaan-perbedaan yang menyebabkan perpecahan adalah salah satu rintangan yang harus dihadapi. Keharusan yang dilakukan manusia sebagai makhluk Allah SWT adalah dengan terus *istiqomah* dengan apa yang sedang diperjuangkan. Hal ini sesuai dengan hadits no. 1378 dalam kitab Riyadhush Shalihin Kitabul Ilmi Al Imam Nawawi (2013). Menuntut ilmu merupakan ibadah, orang yang menuntut ilmu akan diberikan pahala yang sangat besar dan dimudahkan baginya jalan menuju surga.

Dari kajian ayat Al-Qur'an dan Hadits menunjukkan bahwa diskriminasi dalam Islam adalah sesuatu yang dilarang dan bersifat tercela karena Allah SWT menilai manusia berdasarkan kualitas ketakwaannya, bukan melalui bentuk fisik maupun asal etnik. Diskriminasi bisa terjadi dimana saja selama manusia masih sangat menilai

perbedaan yang ada sebagai suatu jurang pemisah antara sesama manusia. Dalam proses menuntut ilmu, terkadang diskriminasi menjadi hal yang menghambat seorang manusia untuk terus *istiqomah* dalam menjalaninya. Sebagai manusia yang menuntut ilmu, Allah SWT menjamin memberikan kemudahan dan jalan menuju surga bagi yang bersungguh-sungguh dalam menjalaninya. Oleh karena itu dengan adanya diskriminasi pada saat menuntut ilmu semestinya manusia sebagai makhluk Allah SWT terus *istiqomah* dengan terus mengejar tujuannya karena dibalik adanya kesusahan, Allah SWT menjanjikan kemudahan bagi umatnya yang terus berjuang.

### **Perspektif Teoritis**

Diskriminasi adalah suatu bentuk dari perilaku yang lahir karena adanya prasangka. Allport (1958) menjelaskan bahwa kenyataan mendasar yang dapat membuat seseorang berprasangka adalah demi membuat dunia terlihat mudah terkontrol dan dapat diprediksi, maka individu melakukan apa yang disebut sebagai kategorisasi. Orang membedakan jenjang pendidikan, jenis buah, jenis binatang, dan banyak lainnya. Orang juga melakukan kategorisasi terhadap lingkungan sosialnya, yang disebut sebagai kategori sosial.

Dalam kategori sosial ini, orang melihat orang lain sebagai bagian dari kelompoknya (maka disebut sebagai *ingroup*-nya) atau sebagai anggota dari kelompok lain (akan disebut sebagai *outgroup*-nya). Namun, proses 'kami' dan 'mereka' ini tidak berhenti sampai disini. Kategori sosial ini memberi perasaan dan *belief* yang berbeda pada anggota kelompok yang masuk kategori 'kami' dan 'mereka'. Orang yang tergolong 'kami' cenderung dipandang lebih positif ketimbang orang yang termasuk kategori 'mereka'. Selain itu, anggota kelompok *outgroup* cenderung dilihatnya sebagai mirip satu sama lainnya (homogen) ketimbang anggota *ingroup*-nya.

Pembedaan *ingroup* dan *outgroup* juga berpengaruh dalam atribusi, yaitu pada bagaimana mereka menjelaskan terjadinya perilaku dua kelompok yang berbeda ini. Individu cenderung untuk mengatribusikan anggota *ingroup*-nya sebagai stabil dan internal dalam menjelaskan terjadinya perilaku positif, sedangkan perilaku anggota *outgroup* yang positif cenderung dilihatnya bersifat eksternal dan sementara. Dari hal tersebut individu yang menerima kategorisasi tersebut akan melakukan proses

penyesuaian/adaptasi agar membuktikan bahwa individu tersebut tidak sesuai dengan apa yang diprasangkakan individu lain yang berasal dari *outgroup*-nya.

Begitu juga dengan usaha penyesuaian akademik siswa minoritas di sekolah, adanya perbedaan suku dalam suatu lingkungan sekolah akan menciptakan perbedaan *ingroup* dan *outgroup* yang berpotensi menghadirkan prasangka negatif terhadap individu *outgroup*-nya. Prasangka negatif tersebut berpotensi untuk memunculkan perilaku diskriminasi terhadap siswa yang berstatus minoritas yang kemudian menyulitkan siswa dalam melakukan usaha penyesuaian akademik yang baik.

### **Diskriminasi Etnik dan Penyesuaian Akademik**

Diskriminasi diidentifikasi menjadi faktor yang berpotensi terjadi pada siswa minoritas (Umaña-Taylor & Updegraff, 2007). Diskriminasi etnik menjadi hal penghambat bagi siswa minoritas dalam menempuh proses akademik. Imbas dari diskriminasi etnik dapat mengganggu performa siswa di sekolah secara negatif memengaruhi perilaku penyesuaian akademik siswa. Siswa yang merasa didiskriminasi memiliki motivasi intrinsik yang lebih rendah (Byrd & Chavous, 2011); *school self esteem* yang rendah (Schmitt, Branscombe, Postmes, & Garcia, 2014; Umaña-Taylor & Updegraff, 2007; Zeiders, Umaña-Taylor, & Derlan, 2013); kurang memiliki komitmen dalam belajar (Dotterer & Lowe, 2015); serta rendahnya ikatan dengan sekolah (Unnever, Cullen, & Barnes, 2016). Berbagai akibat dari diskriminasi tersebut menunjukkan bahwa siswa yang merasa didiskriminasi berpengaruh negatif pada pencapaian akademik dan mengganggu siswa untuk melakukan penyesuaian akademik yang baik.

Berdasarkan dari Dotterer & Lowe (2015) menjelaskan bahwa diskriminasi etnik mengganggu usaha penyesuaian akademik siswa (e.g: motivasi intrinsik, *school self esteem*, memiliki komitmen dalam belajar, *school bonding*). Dalam beberapa penelitian dijelaskan bahwa siswa yang terpapar diskriminasi memiliki dampak negatif terhadap performa siswa di sekolah secara keseluruhan (Benner & Graham, 2011; Dotterer & Lowe, 2015; Huynh & Fuligni, 2010) yang kemudian menyulitkan siswa dalam melakukan perilaku penyesuaian akademik di sekolah.

## Strategi Coping sebagai Moderator

Dalam menghadapi situasi yang penuh tekanan, setiap individu mempunyai cara tersendiri yang digunakan dalam mengatasi situasi tersebut. Dalam berbagai literatur strategi coping didefinisikan sebagai suatu usaha individu untuk mengatasi suatu tekanan yang dihadapi baik disadari atau tidak oleh individu tersebut. Seseorang yang merasa didiskriminasi mempunyai strategi tersendiri dalam mengakses strategi tersebut. Penelitian Wei, Heppner, Ku, & Liao, (2010) menemukan bahwa strategi coping yang aktif & strategi coping yang mencari dukungan dari orang lain mengurangi dampak diskriminasi (e.g: stress, gejala depresi).

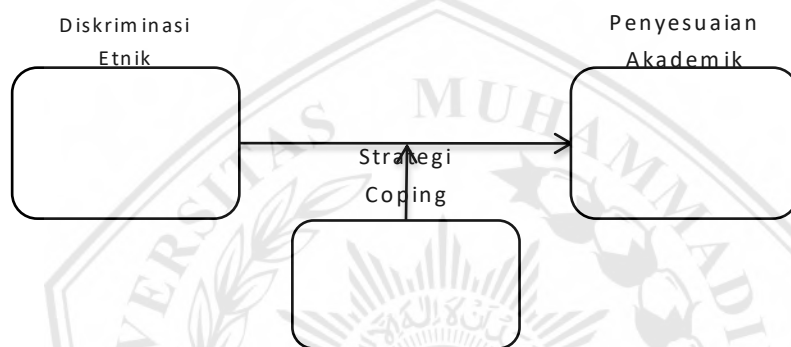
Temuan Alvarez & Juang, (2010) menunjukkan strategi coping aktif memiliki hubungan yang negatif dengan tekanan psikologis. Sedangkan strategi coping *support seeking & avoidance* memiliki hubungan positif dengan tekanan psikologis. Sementara itu temuan dari (MacCann, Fogarty, Zeidner, & Roberts, 2011) menjelaskan bahwa strategi coping yang positif (e.g: *problem focused coping*) menjadi mediator yang signifikan dalam menentukan kesuksesan akademik siswa.

Berdasarkan dari hal yang telah diuraikan menunjukkan bahwa strategi coping yang digunakan oleh individu dalam usahanya untuk mengatasi segala tekanan yang dihadapi dapat bersifat positif maupun negatif dalam menghadapi tekanan yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini strategi coping digunakan sebagai moderator dalam pengaruh diskriminasi etnik dengan penyesuaian akademik pada siswa yang duduk di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Dari penjelasan yang telah diuraikan menunjukkan bahwa penyesuaian akademik menjadi sesuatu yang penting bagi siswa dalam menjalani segala proses ataupun tantangan yang ada di sekolah, siswa yang memiliki penyesuaian akademik yang baik ditandai dengan adanya motivasi intrinsik yang lebih baik, *school self esteem*, dan memiliki ikatan yang baik pada sekolah tersebut yang pada akhirnya terintegrasi dengan hasil akhir pada pencapaian akademik yang baik. Penyesuaian akademik dipengaruhi oleh kondisi sosiokultural siswa tersebut berada, siswa yang berasal dari etnik minoritas dalam suatu daerah cenderung mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian akademik, hal ini karena adanya anggapan-anggapan negatif terhadap etnik



minoritas yang diciptakan oleh etnik mayoritas yang kemudian menghasilkan perilaku diskriminasi terhadap etnik minoritas yang secara langsung memengaruhi perilaku penyesuaian akademik siswa di sekolah yang hasilnya memengaruhi hasil akhir akademik siswa minoritas. Siswa yang merasa didiskriminasi berada dalam posisi tertekan terhadap masalah yang dihadapi, seseorang yang merasa tertekan terhadap suatu masalah yang dihadapi pada umumnya memiliki strategi tersendiri dalam menghadapi kondisi penuh tekanan tersebut. Strategi coping yang digunakan siswa yang merasa didiskriminasi meminimalisir efek negatif dari perilaku diskriminasi tersebut sehingga membantu siswa membentuk perilaku penyesuaian akademik yang baik di sekolah.



**Bagan 1 : Kerangka Berpikir**

### Hipotesis

1. Terdapat pengaruh negatif diskriminasi etnik terhadap penyesuaian akademik.
2. Strategi coping memoderasi pengaruh negatif dari diskriminasi etnik terhadap penyesuaian akademik.

### METODE PENELITIAN

#### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *quantitative correlational research*, pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh variabel melalui uji statistik untuk menggambarkan dan mengukur tingkat hubungan atau pengaruh antar satu variabel atau lebih (Cresswell, 2012).

## Subjek Penelitian

Karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama kelas 7, 8, dan 9 yang berasal dari Suku Bajo di 4 sekolah yang terletak di Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara dengan jumlah 125 siswa, rentang usia subjek penelitian 11-23 tahun (Mean = 14.38, SD = 1.74). Adapun prosedur pengumpulan data dengan meminta persetujuan terlebih dahulu dari instansi atau sekolah terkait dan subjek penelitian, selanjutnya subjek akan diberikan instrumen penelitian yang harus diselesaikan. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik total sampling, pemilihan teknik ini dikarenakan ketersediaan subjek serta mewakili karakteristik yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Hal ini dikarenakan kecilnya jumlah populasi yang memenuhi karakteristik untuk dijadikan subjek dalam penelitian ini (Cresswell, 2012).

## Variabel & Instrumen Penelitian

Diskriminasi etnik diungkap dengan *Perceived Ethnic Discrimination Questionnaire - Community Version* (PEDQ-CV; Brondolo et al., 2005) PEDQ-CV berjumlah 29 aitem model *likert* dengan empat kategori yang diskor 1 sampai dengan 4 dan pengukuran instrumennya berdasarkan empat aspek yaitu: 1). *Exclusion/rejection* 2). *Stigmatization/disvaluation* 3). *Discrimination at school* 4). *Threat/aggression*. Contoh aitem dari PEDQ-CV; "Beberapa orang bersikap baik dihadapan saya, tetapi berkata buruk ketika di belakang saya". Indeks reliabilitas PEDQ-CV setelah dilakukan uji coba sebesar 0.94.

Strategi Coping diungkap dengan *Coping Questionnaire for Children and Adolescents* (CQCA; Eschenbeck, Heim-Dreger, Tasdaban, Lohaus, & Kohlmann, 2012). CQCA berjumlah 23 aitem model *likert* dengan empat kategori yang diskor 1 sampai dengan 4 dan pengukuran instrumennya berdasarkan enam subskala yaitu: 1). *Seeking social support*. 2). *Problem solving* 3). *Avoidant Coping*. 4). *Palliative emotion regulation*. 5). *Anger related emotion regulation*. 6). *Media Use*. Tetapi dalam penelitian ini subskala pada kategori *media use* tidak digunakan karena tidak relevan untuk subjek dalam penelitian. Contoh aitem dari CQCA; "Saya katakan pada diri sendiri bahwa semuanya akan berjalan dengan sendirinya". Indeks reliabilitas CQCA

setelah dilakukan uji coba sebesar 0.834. Skoring pada CQCA dimodifikasi menjadi data kontinum berdasarkan dari pembagian dua kelompok besar strategi coping yang dilakukan oleh Lazarus & Folkman (1984). Cara skoringnya yaitu dengan memberikan skor 1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3 = sering, dan 4 = selalu, pada subskala *seeking social support* dan *problem solving*. Selanjutnya pada subskala *avoidant coping*, *palliative emotion regulation*, dan *anger related emotion regulation* cara skoringnya yaitu dengan memberikan skor 1 = selalu, 2 = sering, 3 = jarang, dan 4 = tidak pernah.

Penyesuaian akademik diungkap dengan 22 aitem dari subskala *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ; Baker & Siryk, 1984). Instrumen ini telah beberapa kali digunakan dalam beberapa penelitian (e.g: Jones, Rabinovitch, & Hubbard, 2015; Kalpidou, Costin, & Morris, 2011; Swenson, Nordstrom, & Hiester, 2008). SACQ menggunakan model *likert* dengan empat kategori yang diskor 1 sampai dengan 4 dan pengukuran instrumennya berdasarkan empat aspek yaitu: 1). *Motivation* 2). *Application* 3). *Performance* 4). *Academic environments*. Contoh aitem dari SACQ; “Saya sulit konsentrasi ketika belajar di sekolah”. Indeks reliabilitas skala SACQ setelah dilakukan uji coba sebesar 0.84.

### **Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini diawali dengan menentukan karakteristik siswa yang masuk dalam kriteria untuk dijadikan sampel. Kemudian melakukan proses perizinan di instansi terkait agar diperbolehkan untuk melakukan proses pengumpulan data di empat sekolah yang telah ditentukan sesuai dengan kriteria. Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 21-30 maret 2018 di empat sekolah, sebelum melakukan proses pengambilan data dilakukan *try-out* terlebih dahulu untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan membagikan instrumen penelitian terlebih dahulu kemudian memberikan instruksi cara pengisian dari instrumen penelitian tersebut, dan membantu memberikan pemahaman bagi siswa yang memiliki keterbatasan untuk memahami butir-butir pernyataan dari instrumen penelitian.

## Analisis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data interval. Diketahui bahwa variabel moderating merupakan variabel independen yang berfungsi menguatkan atau sebaliknya dapat melemahkan hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis yang digunakan adalah dengan melakukan uji regresi dengan variabel moderator, salah satunya analisa dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA merupakan analisis regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi perkalian dua atau lebih variabel independen (Hayes, 2013). Analisis data MRA dalam penelitian ini juga dibantu dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 22*.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 1, kategori pada rentang usia subjek berada pada kisaran 11-23 tahun ( $M = 14.38$ ,  $SD = 1.74$ ), total subjek berjumlah 125 siswa, 66 siswa laki-laki dan 59 siswa perempuan yang terdiri dari 36 siswa kelas 7, 47 siswa kelas 8, dan 42 siswa kelas 9, diperoleh dari 4 sekolah yang terletak di Kabupaten Wakatobi.

**Tabel 1. Karakteristik subjek**

Kategori Subjek	Rentangan/Total	Persentase
<b>Usia</b>	11-23	-
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	66	52.8%
Perempuan	59	47.2%
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100%</b>
<b>Sekolah</b>		
SMPN Satap Sampela	40	32%
SMPN Satap Mantigola	23	18.4%
SMPN Satap Lohoa	21	16.8%
SMPS Maritim Mola	41	32.8%
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100%</b>
<b>Jenjang Kelas</b>		
7	36	28.8%
8	47	37.6%
9	42	33.6%
<b>Total</b>	<b>125</b>	<b>100%</b>

### Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil uji statistik menunjukkan nilai *mean* (M) dan *standard deviasi* (SD) pada masing-masing variabel. Variabel diskriminasi etnik memiliki nilai M = 50.66, SD = 16.13, variabel strategi coping memiliki nilai M = 58.10, SD = 4.86, serta variabel penyesuaian akademik memiliki nilai M = 66.95, SD = 7.62.

Hasil uji korelasi antar variabel menunjukkan bahwa variabel diskriminasi etnik berhubungan negatif dan tidak signifikan dengan variabel strategi coping ( $r = -0.079$ ;  $p > 0.05$ ), sedangkan hubungan variabel diskriminasi etnik berhubungan negatif dan signifikan dengan variabel penyesuaian akademik ( $r = -0.338$ ;  $p < 0.001$ ), serta variabel strategi coping berhubungan positif dan signifikan dengan variabel penyesuaian akademik ( $r = 0.226$ ;  $p < 0.01$ ). Uraian data tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Mean, Standard Deviasi, dan Korelasi antar Variabel Penelitian (N=125)**

Variabel	Mean	SD	1	2	3
<b>Diskriminasi Etnik</b>	50.66	16.13	1	-0.079	-0.338***
<b>Strategi Coping</b>	58.10	4.86	-	1	0.226**
<b>Penyesuaian Akademik</b>	66.95	7.62	-	-	1

Keterangan: \*\* $P < 0.01$  \*\*\* $P < 0.001$

### Uji Hipotesis

Dari hasil uji regresi sederhana variabel diskriminasi etnik terhadap penyesuaian akademik menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan ( $\beta = -0.211$ ;  $p = < 0.001$ ), artinya hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti semakin tinggi diskriminasi etnik maka penyesuaian akademik akan menurun. Besarnya pengaruh diskriminasi etnik terhadap penyesuaian akademik sebesar 11.4 % (Tabel 3).

**Tabel 3. Pengaruh Diskriminasi Etnik terhadap Penyesuaian Akademik**

Variabel Independent	$\beta$	Beta	t-hitung	$R^2$	P-Value
<b>Constant</b>	3.411	-	35.224	-	0.000
<b>Diskriminasi Etnik</b>	-0.211	-0.338	-3.988	0.114	0.000

Hasil analisis data dengan menggunakan MRA menunjukkan ada pengaruh negatif dan tidak signifikan variabel coping sebagai moderator, hal ini menunjukkan

bahwa tidak terdapat efek moderasi yang signifikan ( $\beta = -0.178$ ;  $p = 0.492$ ), artinya hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Oleh karena itu, variabel strategi coping tidak menjadi variabel moderator. Hasil interaksi variabel moderasi disajikan dalam Tabel 4.

**Tabel 4. Pengaruh Diskriminasi Etnik terhadap Penyesuaian Akademik Dimoderasi Strategi Coping**

Variabel Independent	$\beta$	Beta	t-hitung	R <sup>2</sup>	P-Value
Constant	2.566	-	1.455	-	0.000
Diskriminasi Etnik	-0.201	-0.322	-0.3861	0.114	0.000
Strategi Coping	0.328	0.200	2.394	0.154	0.018
Moderator	-0.178	-0.745	-0.690	0.158	0.492

## PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data, ada pengaruh negatif dan signifikan diskriminasi etnik terhadap penyesuaian akademik pada siswa. Artinya siswa yang merasa terdiskriminasi akan memengaruhi penyesuaian akademik. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa siswa yang mengalami diskriminasi cenderung memiliki penyesuaian yang buruk. Hal ini dapat dilihat dari motivasi akademik siswa yang rendah, performa akademik yang buruk, serta adanya rasa ketidakpuasan terhadap lingkungan di sekolah/akademik (Dotterer & Lowe, 2015; Byrd & Chavous, 2011; Unnever et al., 2016).

Menurunnya motivasi berdampak buruk pada berbagai macam capaian akademik siswa di sekolah. Penelitian dari Dotterer, McHale, & Crouter, (2009) menjelaskan bahwa pada fase remaja awal adalah masa-masa yang rentan menurunnya motivasi dan prestasi akademik, hal ini dilanjutkan dengan temuan Burchinal, Roberts, Zeisel, & Rowley, (2008) menunjukkan bahwa secara khusus bagi siswa yang berstatus etnik minoritas lebih beresiko mengalami penurunan partisipasi akademik di sekolah.

Adanya persepsi ketidakpuasan siswa terhadap lingkungan sekolah berdampak menurunnya keterlibatan siswa di sekolah, hal ini mengakibatkan siswa beresiko memunculkan perilaku negatif. Hasil penelitian Ryzin, (2011) menunjukkan bahwa



lingkungan sekolah terkait dengan aktifnya siswa dalam pembelajaran dan prestasi akademik dari waktu ke waktu, persepsi siswa tentang lingkungan sekolah erat kaitannya dengan pencapaian siswa di sekolah, hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa yang positif terhadap lingkungan di sekolah membantu siswa untuk berprestasi dan melakukan penyesuaian yang baik.

Strategi coping sebagai variabel moderator tidak menunjukkan hasil yang signifikan, artinya strategi coping tidak berfungsi sebagai moderator yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh diskriminasi etnik terhadap penyesuaian akademik. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Wei et al., (2010) menunjukkan bahwa strategi coping tidak memoderasi pengaruh diskriminasi etnik terhadap kesehatan mental. Wei et al., (2010) berpendapat bahwa diskriminasi memiliki pengaruh yang terakumulasi dan berlangsung lama, jenis tekanan seperti ini mungkin tidak mudah diatasi dengan gaya coping yang bersifat *problem focus* dan *avoidance*, bahkan jika seseorang merasa terima dengan perilaku diskriminasi mungkin mereka akan masih merasa kesal karena hal tersebut bisa terjadi setiap hari dan tidak hanya terjadi satu kali, atau mungkin hal ini juga mencerminkan kompleksitas mengatasi tekanan diskriminasi etnik. Pada penelitian lain Yoo & Lee, (2005) menemukan bahwa penggunaan strategi coping *problem solving* yang tinggi dapat mengurangi imbas negatif dari diskriminasi hanya untuk orang Asia di Amerika dengan status identitas etnik yang kuat dalam kondisi diskriminasi yang rendah. Dari hal tersebut membuktikan bahwa konteks budaya cukup berperan dalam persepsi seseorang dalam mengatasi masalah terkait dengan diskriminasi dalam kehidupan yang penuh dengan tekanan.

Identitas etnik yang kuat pada anggota etnis tertentu menjadi salah satu faktor pelindung dari efek negatif diskriminasi. Identitas etnik atau sikap dan perilaku yang menganggap penting dan bermaknanya identitas etnik mereka dalam kehidupan menjadi faktor pelindung menangani diskriminasi. Penelitian Neblett et al., (2012) menemukan bahwa remaja yang memiliki persepsi identitas etnik yang kuat masih memiliki harga diri yang tinggi walaupun terdampak diskriminasi etnik, sementara harga diri remaja yang memiliki persepsi identitas etnik yang rendah dilaporkan lebih mudah terdampak dari imbas negatif diskriminasi etnik. Penelitian Sellers, Copeland-Linder, Martin, & L'Heureux Lewis, (2006) pada pemuda Afrika Amerika menunjukkan bahwa

diskriminasi etnik tidak berdampak buruk pada remaja yang memiliki perasaan positif pada anggota etnis mereka. Sedangkan hasil penelitian dari Umaña-Taylor, Wong, Gonzales, & Dumka, (2012) menunjukkan bahwa identitas etnik yang baik serta adanya perasaan positif tentang latar belakang etnis mereka menjadi faktor pelindung secara sosial dan kognitif dengan meminimalkan efek negatif dari diskriminasi etnik terhadap penyesuaian akademik di sekolah. Sementara itu Umaña-Taylor, Updegraff, & Gonzales-Backen, (2011) mengemukakan bahwa identitas etnik yang kuat adalah kekuatan budaya yang dapat mendorong perkembangan positif dan penyesuaian akademik siswa.

Hal tersebut cukup menjelaskan bahwa dengan adanya identitas etnik yang kuat dapat mempromosikan persepsi yang positif terhadap anggota kelompok etnis mereka sehingga apa yang menjadi persepsi mengarah pada stigma negatif dari *out-group* mereka dianggap sebagai bukan sesuatu hal yang mengancam kesehatan mental mereka. Lebih lanjut Hughes et al., (2006) menunjukkan bahwa identitas etnik yang kuat memiliki karakteristik yang mirip dengan cara seseorang menangani atau mengatasi tekanan serta dapat membantu individu untuk mempertimbangkan dan menentukan cara yang baik dalam mengatasi dampak negatif dari diskriminasi. Sementara itu Lee & Ahn, (2011) menunjukkan bahwa strategi coping tidak menjadi moderator harus diperhatikan secara hati-hati pada budaya Asia, hal ini berhubungan dengan budaya kolektivitas dan adanya fakta bahwa orang Asia cenderung mematuhi anggota keluarga yang lebih tua serta adanya norma-norma yang berlaku dalam suatu budaya tertentu.

Kemungkinan selanjutnya yang dapat memoderasi pengaruh diskriminasi etnik terhadap penyesuaian akademik pada siswa sekolah menengah adalah perbedaan gender, faktor demografis ini dapat menjelaskan keberagaman yang signifikan dalam pengaruh diskriminasi terhadap penyesuaian akademik. Penelitian Umaña-Taylor et al., (2012) menjelaskan bahwa remaja laki-laki memiliki resiko yang lebih besar terdampak pengaruh negatif diskriminasi terhadap keberhasilan akademis. Ditinjau dari konteks lingkungan akademik, siswa laki-laki sendiri sangat rentan dalam hal akademis sebagaimana ditinjau dari capaian akademik siswa laki-laki lebih rendah serta cenderung menunjukkan perilaku yang bermasalah di lingkungan sekolah jika dibandingkan dengan remaja perempuan, dengan demikian diskriminasi etnik akan

sangat merugikan penyesuaian akademik bagi remaja laki-laki karena lebih menunjukkan kerentanan dibandingkan dengan remaja perempuan. Lebih lanjut Umaña-Taylor et al., (2012) menjelaskan bahwa secara sosial remaja laki-laki lebih banyak memiliki kebebasan dalam mengeksplorasi dan terlibat dalam konteks kegiatan luar rumah dibanding remaja perempuan, oleh karena itu pengalaman diskriminasi mungkin cenderung memengaruhi remaja laki-laki karena mereka lebih bergantung pada kegiatan di luar rumah untuk menunjukkan harga diri mereka.

Berdasarkan hal tersebut cukup menjelaskan mengapa strategi coping yang digunakan sebagai variabel moderator memiliki hasil yang tidak signifikan pada penelitian ini. Kemungkinan masyarakat Asia secara umum sangat memperhatikan petunjuk-petunjuk yang diberikan dari anggota keluarga yang lebih tua agar mampu menjalani kehidupan secara ideal, termasuk menerima masukan atau saran untuk mengatasi tekanan karena diskriminasi. Sebagai tambahan, Brondolo, Ver Halen, Pencille, Beatty, & Contrada, (2009) menjelaskan bahwa tidak ada strategi coping yang benar-benar menjadi strategi yang ampuh untuk meminimalisir efek negatif dari diskriminasi, masing-masing pendekatan memiliki beberapa kekuatan yang ditunjukkan, tetapi juga kelemahan atau keterbatasan yang cukup besar

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dibahas dapat disimpulkan bahwa diskriminasi dapat memengaruhi penyesuaian akademik siswa di sekolah, tetapi strategi coping tidak menjadi moderator dalam pengaruh diskriminasi etnik terhadap penyesuaian akademik, strategi coping tidak berfungsi sebagai variabel moderator kemungkinan variabel tersebut lebih bersifat sebagai variabel bebas. Implikasi dari penelitian ini agar menjadi perhatian bagi sekolah di Kabupaten Wakatobi agar lebih memperhatikan dan memberikan bimbingan pada siswa dengan status etnik minoritas dengan cara memberikan pemahaman tentang latar belakang etnik sehingga akan mempromosikan perasaan positif tentang etnik mereka. Adanya pendekatan yang tepat pada siswa dengan status minoritas di sekolah terintegrasi positif dengan hasil akademik yang positif, dan siswa akan lebih mudah melakukan penyesuaian akademik yang baik di sekolah.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sulitnya merancang cara yang kondusif dalam proses pengumpulan data, hal ini kemungkinan besar mengurangi akurasi dalam proses pengumpulan data. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, pertama agar menyikapi secara hati-hati perbedaan budaya yang dapat memengaruhi strategi siswa dalam mengatasi pengaruh negatif dari diskriminasi, serta meninjau lebih seksama variabel moderator yang cocok digunakan pada budaya Indonesia secara umum dan masyarakat suku Bajo secara khusus. Kedua, Identitas etnik dapat menjadi variabel moderator dalam penelitian selanjutnya, serta dengan memilih subjek pada fase remaja akhir – dewasa awal, karena pada fase remaja akhir – dewasa awal individu cenderung mengenal identitas etnik mereka lebih baik melalui proses eksplorasi berkelanjutan, serta telah mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang nilai positif dan negatif dari kelompok etnis individu tersebut. Ketiga, dapat menggunakan pendekatan kualitatif dengan remaja/siswa laki-laki dan perempuan untuk memeriksa lebih dalam pengalaman diskriminasi ditinjau dari perbedaan gender untuk mempertimbangkan langkah-langkah penanganan yang tepat pada efek negatif dari diskriminasi terhadap penyesuaian akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acciaoli, G., Brunt, H., & Clifton, J. (2017). Foreigners everywhere, nationals nowhere: Exclusion, irregularity, and invisibility of stateless bajau laut in Eastern Sabah, Malaysia. *Journal of Immigrant & Refugee Studies*, 15(3), 232–249.
- Ahmed, S. R., Kia-Keating, M., & Tsai, K. H. (2011). A structural model of racial discrimination, acculturative stress, and cultural resources among Arab American adolescents. *American Journal of Community Psychology*, 48(3–4), 181–192.
- Ali, I. (2010). Since birth till death, what is their status: a case study of the sea bajau in Pulau Mabul, Semporna. *Transformation*, 1, 156–166.
- Allport, G. W. (1958). *The nature of prejudice: Abridged*. New York: Double Day.
- Altermatt, E. (2011). Capitalizing on academic success: Students' interactions with friends as predictors of school adjustment. *The Journal of Early Adolescence*, 31(1), 174–203.
- Alvarez, A. N., & Juang, L. P. (2010). Filipino Americans and racism: A multiple mediation model of coping. *Journal of Counseling Psychology*, 57(2), 167–178.
- Bae, J. (2008). Causal relationships between school adjustment of middle school students and related variables. *Journal of Korean Academy of Nursing*, 38(3), 454.
- Baker, R. W., & Siryk, B. (1984). Measuring adjustment to college. *Journal of Counseling Psychology*, 31(2), 179–189.
- Basri, L. O. A., Mudana, I. W., & Rahman, A. (2017). The negative stigma against the Bajo Tribe and its impact on local culture: study of the Bajo tribe in Bungin village of South Konawe. *Asian Culture and History*, 9(2), 90–95.
- Bellmore, A., Nishina, A., You, J. I., & Ma, T. L. (2012). School context protective factors against peer ethnic discrimination across the high school years. *American Journal of Community Psychology*, 49(1–2), 98–111.
- Benner, A. D., & Graham, S. (2011). Latino adolescents' experiences of discrimination across the first 2 years of high school: Correlates and influences on educational outcomes. *Child Development*, 82(2), 508–519.
- Bernadette, S., Colon, Y., & Esparza, P. (2015). The role of sense of school belonging and gender in the academic adjustment of latino adolescents the role of sense of school belonging and gender in the academic adjustment of Latino adolescents. *Journal of Youth and Adolescence*, 34(December 2015), 619–628.
- Brondolo, E., Kelly, K. P., Coakley, V., Gordon, T., Thompson, S., Levy, E., ... Contrada, R. J. (2005). The perceived ethnic discrimination questionnaire: development and preliminary validation of a community version. *Journal of Applied Social Psychology*, 35(2), 335–365.
- Brondolo, E., Ver-Halen, N. B., Pencille, M., Beatty, D., & Contrada, R. J. (2009). Coping with racism: A selective review of the literature and a theoretical and

methodological critique. *Journal of Behavioral Medicine*.

- Burchinal, M. R., Roberts, J. E., Zeisel, S. A., & Rowley, S. J. (2008). Social risk and protective factors for African American children's academic achievement and adjustment during the transition to middle school. *Developmental Psychology*, 44(1), 286–292.
- Byrd, C. M., & Chavous, T. (2011). Racial identity, school racial climate, and school intrinsic motivation among African American youth: The importance of person-context congruence. *Journal of Research on Adolescence*, 21(4), 849–860.
- Chen, X., Cen, G., Li, D., & He, Y. (2005). Social functioning and adjustment in Chinese children: The imprint of historical time. *Child Development*, 76(1), 182–195.
- Clifton, J., & Majors, C. (2012). Culture, conservation, and conflict: perspectives on marine protection among the Bajau of Southeast Asia. *Society and Natural Resources*, 25(7), 716–725.
- Cokley, K., Hall-Clark, B., & Hicks, D. (2011). Ethnic minority-majority status and mental health: The mediating role of perceived discrimination. *Journal of Mental Health Counseling*, 33(3), 243–263.
- Cresswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th Editio). Boston: Pearson Education.
- Departemen Agama RI. (2010). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: Penerbit Diponegoro.
- Dotterer, A. M., & Lowe, K. (2015). Perceived discrimination, parenting, and academic adjustment among racial/ethnic minority adolescents. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 41, 71–77.
- Dotterer, A. M., McHale, S. M., & Crouter, A. C. (2009). The development and correlates of academic interests from childhood through adolescence. *Journal of Educational Psychology*, 101(2), 509–519.
- Eschenbeck, H., Heim-Dreger, U., Tasdaban, E., Lohaus, A., & Kohlmann, C.-W. (2012). A Turkish adaptation of the coping scales from the German stress and coping questionnaire for children and adolescents. *European Journal of Psychological Assessment*, 28(1), 32–40.
- Garland, E. L., Gaylord, S. A., & Fredrickson, B. L. (2011). Positive reappraisal mediates the stress-reductive effects of mindfulness: An upward spiral process. *Mindfulness*, 2(1), 59–67.
- Gaudreau, P. (2012). Goal self-concordance moderates the relationship between achievement goals and indicators of academic adjustment. *Learning and Individual Differences*, 22(6), 827–832.
- Hamid, A. R. (2013). Pengembaraan Orang Bajo di Laut Nusantara. *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 4(2), 121–131.



- Hayes, A. F. (2013). *Introduction to mediation, moderation, and conditional process analysis*. New York: The Guildford Press.
- Hughes, D., Rodriguez, J., Smith, E. P., Johnson, D. J., Stevenson, H. C., & Spicer, P. (2006). Parents' ethnic-racial socialization practices: A review of research and directions for future study. *Developmental Psychology*.
- Hughes, J. N. (2011). Longitudinal effects of teacher and student perceptions of teacher-student relationship qualities on academic adjustment. *Chicago Journals*, 112(1), 38–60.
- Huynh, V. W., & Fuligni, A. J. (2010). Discrimination hurts: The academic, psychological, and physical well-being of adolescents. *Journal of Research on Adolescence*, 20(4), 916–941.
- Jones, H. A., Rabinovitch, A. E., & Hubbard, R. R. (2015). ADHD symptoms and academic adjustment to college. *Journal of Attention Disorders*, 19(3), 251–259.
- Kalpidou, M., Costin, D., & Morris, J. (2011). The relationship between facebook and the well-being of undergraduate college students. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 14(4), 183–189.
- Kingery, J. N., Erdley, C. A., & Marshall, K. C. (2011). Peer acceptance and friendship as predictors of early adolescents' adjustment across the middle school transition. *Merrill-Palmer Quarterly*, 57(3), 215–243.
- Kuo, B. C. H. (2011). Culture's consequences on coping. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 42(6), 1084–1100.
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). Stress, Appraisal and Coping. *Springer*, 1, 456.
- Lee, D. L., & Ahn, S. (2011). Racial discrimination and Asian mental health: A meta-analysis. *Counseling Psychologist*, 39(3), 463–489.
- Lynch, M. C. (2014). *Bajo livelihoods in sama bahari, Southeast Sulawesi, Indonesia, since 1998*. McGill University Montreal. Retrieved from [http://digitool.library.mcgill.ca/webclient/StreamGate?folder\\_id=0&dvs=1511801782088~442](http://digitool.library.mcgill.ca/webclient/StreamGate?folder_id=0&dvs=1511801782088~442)
- MacCann, C., Fogarty, G. J., Zeidner, M., & Roberts, R. D. (2011). Coping mediates the relationship between emotional intelligence (EI) and academic achievement. *Contemporary Educational Psychology*, 36(1), 60–70.
- Madlan, L. B., Seok, C. B., Mutang, J. A., Baharudin, S. A., & Joo, H. C. (2014). The prejudice of Bajau: From own and others ethnic perspective: A preliminary study in Sabah. *International Journal of Information and Education Technology*, 4(3), 244–248.
- McGill, R. K., Hughes, D., Alicea, S., & Way, N. (2012). Academic adjustment across middle school: The role of public regard and parenting, 48(4), 1003–1018.
- Nawawi, I. (2013). *Riyadhus shalihin*. Penerbit Jabal. Retrieved from

- Neblett, E. W., Rivas-Drake, D., & Umaña-Taylor, A. J. (2012). The promise of racial and ethnic protective factors in promoting ethnic minority youth development. *Child Development Perspectives*, 6(3), 295–303.
- Nolde, L. (2014). *Changing tides: A history of power, trade, and transformation among the Sama Bajo sea peoples of Eastern Indonesia in the early modern period*. University of Hawaii. Retrieved from <http://hdl.handle.net/10125/100460>
- Rivas-Drake, D. (2011). Public ethnic regard and academic adjustment among Latino adolescents. *Journal of Research on Adolescence*, 21(3), 537–544.
- Ryan, A. M. (2011). Peer relationships and academic adjustment during early adolescence. *The Journal of Early Adolescence*, 31(1), 5–12.
- Ryan, A. M., & Shim, S. S. (2008). An exploration of young adolescents' social achievement goals and social adjustment in middle school. *Journal of Educational Psychology*, 100(3), 672–687.
- Ryzin, M. J. V. (2011). Protective factors at school: Reciprocal effects among adolescents' perceptions of the school environment, engagement in learning, and hope. *Journal of Youth and Adolescence*, 40(12), 1568–1580.
- Saat, G., & Mansur, K. (2016). Issues in diaspora of Sama Dilaut and its consequences. In *International Conference on Bajau-Sama Diaspora & Maritime South East Asian Cultures* (pp. 1–6). Sabah: University Sabah Malaysia. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/301619127\\_Issues\\_in\\_Diaspora\\_of\\_Sama\\_Dilaut\\_and\\_its\\_Consequences](https://www.researchgate.net/publication/301619127_Issues_in_Diaspora_of_Sama_Dilaut_and_its_Consequences)
- Schmitt, M. T., Branscombe, N. R., Postmes, T., & Garcia, A. (2014). The consequences of perceived discrimination for psychological well-being: A meta-analytic review. *Psychological Bulletin*, 140(4), 921–948.
- Scott, R., & Scoot, W. A. (2005). *Adjustment of adolescents cross-cultural similarities and differences* (Internatio). New York: Taylor & Francis e-Library. Retrieved from <http://b-ok.org/book/889393/b5f9bf>
- Sellers, R. M., Copeland-Linder, N., Martin, P. P., & L'Heureux Lewis, R. (2006). Racial identity matters: The relationship between racial discrimination and psychological functioning in African-American adolescents. *Journal of Research on Adolescence*, 16(2), 187–216.
- Seok, C. B. E. E., Mutang, J. A., & Madlan, L. (2016). Persepsi kumpulan multietnik di Sabah terhadap etnik diri dan etnik lain. *MANU Bil*, 24, 111–145.
- Seok, C. B., Mutang, J. A., Madlan, L., Alfred, C. H. Z., Joseph, A., Cheach Joo, H., ... Baharuddin, S. A. (2013). The perception of characteristics behaviours, cultures and traditions toward own and other ethnic groups. *International Journal Of Asian History, Culture and Tradition*, 1(1), 1–10.
- Stacey, N., Steenbergen, D. J., Clifton, J., & Acciaioli, G. (2018). Understanding social

- wellbeing and values of small-scale fisheries amongst the Sama-Bajau of archipelagic Southeast Asia. In D. S. Johnson, T. G. Acott, N. Stacey, & J. Urquhart (Eds.), *Social Wellbeing and the Values of Small-scale Fisheries* (pp. 97–123). Cham: Springer International Publishing.
- Swenson, L. M., Nordstrom, A., & Hiester, M. (2008). The role of peer relationships in adjustment to college. *Journal of College Student Development*, 49(6), 551–567.
- Tahara, T. (2013). Kebangkitan Identitas Orang Bajo di Kepulauan Wakatobi. *Indonesian Journal of Social and Cultural Anthropology*, 34(1), 41–58.
- Tomyn, A. J., & Cummins, R. A. (2011). The subjective wellbeing of high-school students: validating the personal wellbeing index-school children. *Social Indicators Research*, 101(3), 405–418.
- Umaña-Taylor, A. J., & Updegraff, K. A. (2007). Latino adolescents' mental health: Exploring the interrelations among discrimination, ethnic identity, cultural orientation, self-esteem, and depressive symptoms. *Journal of Adolescence*, 30(4), 549–567.
- Umaña-Taylor, A. J., Updegraff, K. A., & Gonzales-Backen, M. A. (2011). Mexican-origin adolescent mothers' stressors and psychosocial functioning: Examining ethnic identity affirmation and familism as moderators. *Journal of Youth and Adolescence*, 40(2), 140–157.
- Umaña-Taylor, A. J., Wong, J. J., Gonzales, N. A., & Dumka, L. E. (2012). Ethnic identity and gender as moderators of the association between discrimination and academic adjustment among Mexican-origin adolescents. *Journal of Adolescence*, 35(4), 773–786.
- Unnever, J. D., Cullen, F. T., & Barnes, J. C. (2016). Racial discrimination, weakened school bonds, and problematic behaviors. *Journal of Research in Crime and Delinquency*, 53(2), 139–164.
- Wallinius, M., Delfin, C., Billstedt, E., Nilsson, T., Anckarsäter, H., & Hofvander, B. (2016). Offenders in emerging adulthood: School maladjustment, childhood adversities, and prediction of aggressive antisocial behaviors. *Law and Human Behavior*, 40(5), 551–563.
- Wei, M., Heppner, P. P., Ku, T.-Y., & Liao, K. Y.-H. (2010). Racial discrimination stress, coping, and depressive symptoms among Asian Americans: A moderation analysis. *Asian American Journal of Psychology*, 1(2), 136–150.
- Wei, M., Ku, T.-Y., Russell, D. W., Mallinckrodt, B., & Liao, K. Y.-H. (2008). Moderating effects of three coping strategies and self-esteem on perceived discrimination and depressive symptoms: A minority stress model for Asian international students. *Journal of Counseling Psychology*, 55(4), 451–462.
- Wester, S. R., Kuo, B. C. H., & Vogel, D. L. (2006). Multicultural coping: Chinese Canadian adolescents, male gender role conflict, and psychological distress. *Psychology of Men & Masculinity*, 7(2), 83–100.

- Yoo, H. C., & Lee, R. M. (2005). Ethnic identity and approach-type coping as moderators of the racial discrimination/well-being relation in Asian Americans. *Journal of Counseling Psychology*, 52(4), 497–506.
- Zeiders, K. H., Umaña-Taylor, A. J., & Derlan, C. L. (2013). Trajectories of depressive symptoms and self-esteem in Latino youths: Examining the role of gender and perceived discrimination. *Developmental Psychology*, 49(5), 951–963.



## INDEKS

<b>A</b>		<b>O</b>	
<i>avoidance</i>	7, 14	<i>outgroup</i>	6
<b>D</b>		<b>P</b>	
diskriminasi i, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 30, 31		<i>peer acceptance</i>	1
distress	3, 22	penyesuaian akademik i, 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 28	
<b>E</b>		penyesuaian sosial	1
<i>emotion-focused coping</i>	4	prasangka	2, 6
<b>G</b>		<i>primitive lifestyle</i>	3
<i>goal oriented</i>	1	<i>problem focus</i>	14
<b>I</b>		<i>problem focused coping</i>	7
Identitas etnik	2, 14, 17	<i>problem solving</i>	14
<i>ingroup</i>	6	<b>Q</b>	
<i>istiqomah</i>	5	<i>quantitative correlational research</i>	i, ii, 9
<b>L</b>		<b>R</b>	
<i>life satisfaction</i>	2	<i>reactive coping</i>	4
<b>M</b>		<b>S</b>	
<i>maritim crime</i>	3	<i>school satisfaction</i>	1
minoritas	2, 3, 4, 6, 8, 14, 17	<i>school self-esteem</i>	6, 7, 8
<i>Moderated Regression Analysis</i>	i, ii, 10	<i>school-satisfaction</i>	2
motivasi intrinsik	1, 6, 8	<i>self-esteem</i>	2, 22
<b>N</b>		<i>shyness</i>	1
<i>nonprobability sampling</i>	9	sosokultural	8
		<i>stereotype</i>	2
		<i>strategi coping</i>	i, 4, 7, 11, 12, 14, 15, 16
		<i>support seeking</i>	4, 7



# LAMPIRAN

## Lampiran 1. *Blueprint Instrumen Penelitian Sebelum Try Out*

### 1. *Blueprint Perceived Ethnic Discrimination Questionnaire - Community Version (PEDQ-CV)*

No	Aspek	Item	Total
1	<i>Exclusion/rejection</i>	1, 2, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27	17
2	<i>Stigmatization</i>	10, 17, 25, 28, 29, 30, 31	7
3	<i>Discrimination at school</i>	3, 4, 16	3
4	<i>Threat/aggression.</i>	5, 6, 11, 12	4
<b>Total</b>			<b>31</b>

### 2. *Blueprint Coping Questionnaire for Children and Adolescents (CQCA)*

No	Subskala	Item	Total
1	<i>Seeking social support</i>	1, 6, 11, 13, 23, 28	6
2	<i>Problem solving</i>	3, 15, 20, 24, 27, 30	6
3	<i>Avoidant Coping</i>	4, 5, 9, 14, 17, 22	6
4	<i>Palliative emotion regulation.</i>	8, 12, 16, 18, 26, 29	6
5	<i>Anger related emotion regulation.</i>	2, 7, 10, 19, 21, 25	6
<b>Total</b>			<b>30</b>

### 3. *Blueprint Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)*

No	Aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Motivation</i>	1, 2, 3, 5	4, 6	6
2	<i>Application</i>	7, 10	8, 9	4
3	<i>Performance</i>	13, 16	11, 12, 14, 15, 17, 18, 19	9
4	<i>Academic environmets.</i>	20, 21, 22,		5

		23, 24		
<b>Total</b>		<b>13</b>	<b>11</b>	<b>24</b>

## Lampiran 2. *Blueprint* Instrumen Penelitian Setelah *Try Out*

### 1. *Blueprint Perceived Ethnic Discrimination Questionnaire - Community Version (PEDQ-CV)*

No	Aspek	Item	Total
1	<i>Exclusion/rejection</i>	1, 2, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 27	15
2	<i>Stigmatization/disvaluation</i>	10, 17, 25, 28, 29, 30, 31	7
3	<i>Discrimination at school</i>	3, 4, 16	3
4	<i>Threat/aggression.</i>	5, 6, 11, 12	4
<b>Total</b>			<b>29</b>

### 2. *Blueprint Coping Questionnaire for Children and Adolescents (CQCA)*

No	Subskala	Item	Total
1	<i>Seeking social support</i>	1, 6, 11, 13, 23, 28	6
2	<i>Problem solving</i>	3, 15, 20, 24, 27, 30	6
3	<i>Avoidant Coping</i>	4, 5, 9, 14, 17, 22	6
4	<i>Palliative emotion regulation.</i>	12, 18, 26, 29	4
5	<i>Anger related emotion regulation.</i>	19	1
<b>Total</b>			<b>23</b>

### 3. *Blueprint Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)*

No	Aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Motivation</i>	1, 5	4, 6	4
2	<i>Application</i>	7, 10	8, 9	4



<b>3</b>	<i>Performance</i>	13, 16	11, 12, 14, 15, 17, 18, 19	<b>9</b>
<b>4</b>	<i>Academic environmets.</i>	20, 21, 22, 23, 24		<b>5</b>
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>11</b>	<b>22</b>



### Lampiran 3. Hasil Try Out Instrumen Penelitian

Indeks reliabilitas skala penyesuaian akademik.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	70,84	57,088	,309	,834
VAR00002	70,55	58,186	,118	,840
VAR00003	70,35	59,118	,060	,840
VAR00004	71,61	53,618	,295	,840
VAR00005	70,69	56,806	,239	,837
VAR00006	71,29	56,537	,231	,838
VAR00007	70,82	56,411	,308	,834
VAR00008	71,10	55,236	,371	,832
VAR00009	70,97	54,851	,365	,832
VAR00010	70,56	56,643	,322	,834
VAR00011	71,66	56,228	,347	,833
VAR00012	71,11	54,987	,462	,829
VAR00013	71,15	55,274	,346	,833
VAR00014	71,39	54,733	,453	,829
VAR00015	71,34	52,785	,549	,824
VAR00016	71,02	54,574	,581	,826
VAR00017	71,55	53,858	,489	,827
VAR00018	71,08	54,731	,449	,829
VAR00019	71,40	53,195	,544	,825
VAR00020	71,06	53,471	,511	,826
VAR00021	70,89	53,840	,500	,827
VAR00022	70,84	54,105	,545	,826
VAR00023	70,98	54,246	,493	,827
VAR00024	71,08	53,944	,391	,832

**Indeks reliabilitas skala penyesuaian akademik setelah item yang memiliki indeks <0.200 tidak digunakan.**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,843	22

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	63,45	55,104	,298	,840
VAR00004	64,23	51,588	,297	,846
VAR00005	63,31	54,642	,250	,843
VAR00006	63,90	54,286	,249	,843
VAR00007	63,44	54,479	,294	,841
VAR00008	63,71	53,226	,369	,838
VAR00009	63,58	52,805	,367	,838
VAR00010	63,18	54,673	,312	,840
VAR00011	64,27	54,169	,348	,839
VAR00012	63,73	52,760	,485	,834
VAR00013	63,76	53,203	,349	,839
VAR00014	64,00	52,721	,452	,835
VAR00015	63,95	50,703	,558	,830
VAR00016	63,63	52,598	,575	,832
VAR00017	64,16	51,711	,503	,833
VAR00018	63,69	52,675	,453	,835
VAR00019	64,02	51,262	,539	,831
VAR00020	63,68	51,501	,508	,832
VAR00021	63,50	51,828	,501	,833
VAR00022	63,45	52,153	,539	,832
VAR00023	63,60	52,409	,475	,834
VAR00024	63,69	52,019	,384	,838

**Indeks reliabilitas skala diskriminasi.**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,934	31

**Item total statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	45,40	140,769	,628	,931
VAR00002	45,82	141,329	,636	,930
VAR00003	46,16	150,137	,273	,934
VAR00004	45,74	144,555	,529	,932
VAR00005	45,74	141,080	,656	,930
VAR00006	45,74	139,998	,677	,930
VAR00007	45,82	146,935	,451	,933
VAR00008	46,00	145,902	,523	,932
VAR00009	45,94	143,176	,618	,931
VAR00010	45,66	140,818	,627	,931
VAR00011	45,81	143,405	,597	,931
VAR00012	45,77	141,653	,640	,930
VAR00013	45,45	140,186	,655	,930
VAR00014	45,77	139,292	,676	,930
VAR00015	45,92	143,092	,597	,931
VAR00016	45,94	141,865	,704	,930
VAR00017	45,89	145,610	,524	,932
VAR00018	45,68	141,075	,646	,930
VAR00019	46,03	144,392	,516	,932
VAR00020	45,94	144,684	,568	,931
VAR00021	46,21	151,545	,148	,935
VAR00022	45,35	141,675	,554	,932
VAR00023	45,44	137,463	,674	,930
VAR00024	45,97	149,802	,233	,935
VAR00025	45,94	146,258	,420	,933
VAR00026	46,19	151,667	,188	,934
VAR00027	45,95	148,375	,353	,933
VAR00028	45,85	144,684	,536	,932
VAR00029	45,73	144,924	,554	,932
VAR00030	45,69	142,446	,625	,931
VAR00031	45,61	145,782	,392	,934

**Indeks reliabilitas skala diskriminasi setelah item setelah item yang memiliki indeks <0.200 tidak digunakan.**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,936	29

**Item-total statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	43,13	137,065	,641	,933
VAR00002	43,55	137,891	,634	,933
VAR00003	43,89	146,561	,273	,936
VAR00004	43,47	140,974	,534	,934
VAR00005	43,47	137,597	,657	,932
VAR00006	43,47	136,351	,688	,932
VAR00007	43,55	143,530	,442	,935
VAR00008	43,73	142,301	,529	,934
VAR00009	43,66	139,605	,623	,933
VAR00010	43,39	137,192	,636	,933
VAR00011	43,53	139,827	,602	,933
VAR00012	43,50	138,057	,647	,933
VAR00013	43,18	136,771	,653	,932
VAR00014	43,50	135,926	,672	,932
VAR00015	43,65	139,577	,599	,933
VAR00016	43,66	138,293	,710	,932
VAR00017	43,61	142,176	,518	,934
VAR00018	43,40	137,425	,657	,932
VAR00019	43,76	140,842	,518	,934
VAR00020	43,66	141,474	,547	,934
VAR00022	43,08	138,403	,543	,934
VAR00023	43,16	134,105	,671	,932
VAR00024	43,69	146,282	,229	,937
VAR00025	43,66	142,687	,422	,935
VAR00027	43,68	145,107	,331	,936
VAR00028	43,58	141,198	,535	,934
VAR00029	43,45	141,334	,560	,934
VAR00030	43,42	138,969	,625	,933
VAR00031	43,34	142,392	,384	,936

## Indeks reliabilitas skala Strategi Coping

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,820	30

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	69,94	108,848	,225	,819
VAR00002	70,69	113,298	,111	,820
VAR00003	69,32	107,337	,334	,814
VAR00004	69,68	107,698	,350	,814
VAR00005	69,56	100,643	,606	,802
VAR00006	69,37	107,286	,388	,812
VAR00007	70,58	111,756	,142	,821
VAR00008	70,24	111,793	,152	,820
VAR00009	69,40	107,294	,453	,811
VAR00010	70,11	110,528	,215	,818
VAR00011	70,35	104,823	,466	,809
VAR00012	69,69	105,232	,446	,810
VAR00013	69,89	107,085	,366	,813
VAR00014	69,68	107,501	,308	,815
VAR00015	69,16	111,154	,226	,818
VAR00016	69,90	113,269	,075	,822
VAR00017	69,31	103,462	,490	,808
VAR00018	69,37	107,483	,450	,811
VAR00019	70,06	107,504	,343	,814
VAR00020	69,52	104,549	,555	,806
VAR00021	70,34	113,605	,036	,825
VAR00022	69,26	105,408	,493	,808
VAR00023	69,66	108,556	,350	,814
VAR00024	69,85	105,831	,430	,811
VAR00025	70,69	113,429	,082	,822
VAR00026	70,26	107,473	,332	,814
VAR00027	69,34	109,703	,236	,818
VAR00028	69,63	109,778	,231	,818
VAR00029	69,89	105,413	,477	,809
VAR00030	69,32	107,665	,332	,814

**Indeks reliabilitas skala Strategi Coping setelah item yang memiliki indeks <0.200 tidak digunakan [1].**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,838	24

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	59,13	96,770	,251	,838
VAR00003	58,52	95,336	,364	,833
VAR00004	58,87	96,409	,340	,833
VAR00005	58,76	89,957	,586	,822
VAR00006	58,56	95,758	,393	,831
VAR00009	58,60	95,654	,467	,829
VAR00010	59,31	99,200	,197	,838
VAR00011	59,55	93,235	,482	,828
VAR00012	58,89	94,889	,391	,831
VAR00013	59,08	94,797	,414	,831
VAR00014	58,87	95,721	,324	,834
VAR00015	58,35	99,413	,233	,837
VAR00017	58,50	92,287	,487	,827
VAR00018	58,56	95,725	,472	,829
VAR00019	59,26	95,342	,382	,832
VAR00020	58,71	92,865	,580	,824
VAR00022	58,45	94,121	,490	,828
VAR00023	58,85	96,684	,373	,832
VAR00024	59,05	94,965	,401	,831
VAR00026	59,45	96,055	,330	,834
VAR00027	58,53	97,663	,262	,836
VAR00028	58,82	97,132	,291	,835
VAR00029	59,08	95,059	,419	,830
VAR00030	58,52	96,352	,324	,834

**Indeks reliabilitas skala Strategi Coping setelah item yang memiliki indeks  $<0.200$  tidak digunakan [2].**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,838	23

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	57,03	92,884	,249	,839
VAR00003	56,42	91,461	,363	,833
VAR00004	56,77	92,604	,334	,834
VAR00005	56,66	86,293	,580	,823
VAR00006	56,47	91,860	,394	,832
VAR00009	56,50	91,730	,470	,830
VAR00011	57,45	89,498	,476	,829
VAR00012	56,79	91,021	,391	,832
VAR00013	56,98	90,836	,419	,831
VAR00014	56,77	91,686	,331	,835
VAR00015	56,26	95,277	,246	,837
VAR00017	56,40	88,277	,497	,827
VAR00018	56,47	91,696	,483	,829
VAR00019	57,16	91,580	,375	,833
VAR00020	56,61	88,962	,585	,825
VAR00022	56,35	90,036	,505	,828
VAR00023	56,76	92,809	,371	,833
VAR00024	56,95	91,194	,395	,832
VAR00026	57,35	92,298	,322	,835
VAR00027	56,44	93,725	,262	,837
VAR00028	56,73	93,251	,289	,836
VAR00029	56,98	91,393	,406	,832
VAR00030	56,42	92,477	,322	,835



## Lampiran 4. Instrumen Penelitian



**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
**Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 464318, 253 Malang**



### PENGANTAR

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam sejahtera bagi kita semua, semoga Allah Yang Maha Esa senantiasa mendekap kita dengan kasih sayang-Nya.

Saudara/i perkenalkan saya, Ikhwansyah Novrizal, mahasiswa Magister Psikologi Sains Universitas Muhammadiyah Malang. Dengan ini saya memohon kesediaan anda untuk berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian saya. Adapun penelitian itu adalah bagian dari tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister.

Sehubungan dengan hal tersebut, terlebih dahulu saya sampaikan bahwa dalam pengisian angket ini tidak bertujuan untuk mencari jawaban benar atau salah, oleh karenanya diharapkan anda menjawab kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Perlu diketahui juga bahwa pengisian angket ini hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Sebagai peneliti, saya memegang teguh etika penelitian dalam menjamin kerahasiaan jawaban yang anda berikan. Maka dari itu, anda tidak perlu khawatir untuk memberikan informasi melalui jawaban atas pernyataan-pernyataan yang telah disediakan.

Atas kesediaan Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Hormat Saya,

Ikhwansyah Novrizal

### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama (Inisial) :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan \*
3. Usia :
4. Sekolah :
5. Kelas :

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas responden terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) atau *Check* (✓) pada pilihan yang sesuai
4. Jawablah setiap butir pernyataan sesuai dengan keadaan yang anda alami
5. Dalam pengisian angket ini tidak bertujuan untuk mencari jawaban **benar** atau **salah**

***Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ)***

No	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya memiliki pertimbangan yang tepat untuk sekolah				
2	Saya memiliki tujuan sekolah yang terdefinisi dengan baik				
3	Saya menilai sekolah itu penting				
4	Saya ragu bahwa lulus dari sekolah itu hal yang penting				
5	Saya senang dengan nilai-nilai mata pelajaran yang telah saya usahakan				
6	Apa yang menjadi minat saya tidak diajarkan di sekolah				
7	Saya terus mengerjakan tugas-tugas sekolah				
8	Saya tidak bekerja keras di sekolah seperti seharusnya				
9	Saya tidak termotivasi untuk belajar				
10	Saya selalu hadir di kelas untuk ikut belajar				
11	Saya kesulitan menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah				
12	Saya tidak dapat mengerjakan ujian dengan baik				
13	Saya puas dengan prestasi di sekolah				
14	Saya tidak merasa cukup pintar untuk mengikuti mata pelajaran di sekolah				
15	Saya tidak menggunakan waktu belajar dengan baik				
16	Saya menikmati mengerjakan tugas sekolah				
17	Saya sulit berkonsentrasi saat belajar				
18	Saya tidak bersekolah dengan serius				
19	Saya kesulitan memulai pekerjaan rumah				
20	Saya puas dengan berbagai macam mata pelajaran di sekolah				
21	Puas dengan kualitas belajar di sekolah				
22	Saya puas dengan program di sekolah				
23	Saya puas dengan kinerja guru				
24	Saya puas dengan suasana di sekolah				

***Perceived Ethnic Discrimination Questionnaire - Community Version (PEDQ-CV)***

No	Karena Saya dari suku/etnis tertentu...	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
1	Seseorang menghina saya				
2	Saya dikucilkan dari kelompok				
3	Saya diperlakukan tidak adil oleh guru, kepala sekolah, atau orang lain di sekolah				
4	Saya dianggap tidak bisa melakukan apa-apa atau tidak dapat menangani pekerjaan				
5	Orang lain mengancam akan menyakiti saya (misal: mereka mengatakan akan memukul)				
6	Orang lain benar-benar menyakiti saya atau mencoba menyakiti saya (misal: menendang atau memukul)				
7	Orang lain tidak berbicara dan tidak menjawab pertanyaan saya				
8	Saya dikucilkan dari tempat tertentu				
9	Saya diperlakukan tidak adil oleh orang lain				
10	Saya disindir “bodoh” oleh orang lain				
11	Orang lain mengancam akan merusak benda milik saya				
12	Orang lain merusak benda milik saya				
13	Orang lain sering mengolok saya				
14	Karena cara berpakaian dan cara berbicara saya dikucilkan orang lain				
15	Saya tidak diajak untuk berkumpul dengan teman-teman				
16	Saya diperlakukan tidak adil oleh teman sekolah				
17	Saya disindir “tidak jujur” dan “tidak dapat dipercaya” oleh orang lain				
18	Orang lain berbuat kasar kepada anda				
19	Orang lain menghindari menyentuh atau duduk di sebelah saya (misalnya: di kelas)				
20	Saya tidak diajak berkumpul				
21	Saya diabaikan dan dibiarkan oleh penjaga toko/warung pada saat membeli sesuatu				
22	Orang bersikap baik di depan saya, tapi mengatakan hal buruk di belakang saya				

No	Karena Saya dari suku/etnis tertentu...	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
23	Orang yang berbicara dengan bahasa yang berbeda membuat saya merasa seperti orang asing				
24	Orang di jalan tidak mau membantu saya atau memberi petunjuk kepada saya				
25	Orang lain menyindir saya “kasar” atau “berbahaya”				
26	Anggota keluarga saya disakiti oleh orang lain				
27	Saya diabaikan atau tidak diperhatikan oleh orang lain				
28	Saya disindir “Jorok” oleh orang lain				
29	Orang lain tidak percaya pada saya				
30	Saya diremehkan atau tidak dipercayai tanggung jawab oleh orang lain				
31	Saya disindir “malas” oleh orang lain				

***Coping Questionnaire for Children and Adolescents (CQCA)***

No	Ketika saya menghadapi masalah...	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
1	Saya memberitahu keluarga				
2	Saya marah dan membanting pintu.				
3	Saya memutuskan untuk menyelesaikannya				
4	Saya beristirahat				
5	Saya bersantai untuk mengembalikan energi				
6	Saya dapat meminta bantuan teman				
7	Saya memaki diri sendiri.				
8	Saya menghindarinya.				
9	Saya membiarkan diri saya untuk tenang sejenak.				
10	Saya menjadi sangat marah				
No	Ketika saya menghadapi masalah...	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu

11	Saya meminta seseorang untuk menenangkan saya				
12	Saya bersikap seakan semuanya baik-baik saja.				
13	Saya menceritakan pada orang lain apa yang saya rasakan				
14	Saya membuat diri saya nyaman				
15	Saya mulai mengatasinya				
16	Saya berhenti memikirkannya.				
17	Saya melakukan sesuatu yang sangat saya sukai.				
18	Saya meyakinkan diri bahwa segalanya akan berjalan dengan baik.				
19	Saya memberi tahu orang lain bahwa suasana hati saya sedang buruk				
20	Saya mencoba memikirkan cara yang berbeda untuk menyelesaikannya.				
21	Saya benar-benar ketakutan.				
22	Saya mencoba melakukan sesuatu yang menenangkan.				
23	Saya meminta bantuan seseorang.				
24	Saya mencoba memperbaikinya di lain waktu.				
25	Saya marah dan merusak sesuatu				
26	Saya meyakinkan diri bahwa masalah itu tidak penting				
27	Saya melakukan usaha khusus agar hal tersebut tidak terulang lagi				
28	Saya menceritakan pada seorang teman apa yang terjadi.				
29	Saya berpikir bahwa bagaimanapun juga hal tersebut tidak buruk				
30	Saya mengubah sesuatu agar semuanya akan baik-baik saja				

## Lampiran 5. Hasil uji statistik analisis regresi bertahap

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perc_Etnic_Disc <sup>b</sup>	.	Enter
2	Coping <sup>b</sup>	.	Enter
3	XxM <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Aca\_Adjust

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,338 <sup>a</sup>	,114	,107	,32743	,114	15,901	1	123	,000
2	,393 <sup>b</sup>	,154	,140	,32131	,040	5,730	1	122	,018
3	,397 <sup>c</sup>	,158	,137	,32201	,003	,476	1	121	,492

a. Predictors: (Constant), Perc\_Etnic\_Disc

b. Predictors: (Constant), Perc\_Etnic\_Disc, Coping

c. Predictors: (Constant), Perc\_Etnic\_Disc, Coping, XxM

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,705	1	1,705	15,901	,000 <sup>b</sup>
	Residual	13,187	123	,107		
	Total	14,892	124			
2	Regression	2,296	2	1,148	11,121	,000 <sup>c</sup>
	Residual	12,596	122	,103		
	Total	14,892	124			
3	Regression	2,346	3	,782	7,541	,000 <sup>d</sup>
	Residual	12,546	121	,104		
	Total	14,892	124			

a. Dependent Variable: Aca\_Adjust

b. Predictors: (Constant), Perc\_Etnic\_Disc

c. Predictors: (Constant), Perc\_Etnic\_Disc, Coping

d. Predictors: (Constant), Perc\_Ethnic\_Disc, Coping, XxM

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3,411	,097		,000
	Perc_Ethnic_Disc	-,211	,053	-,338	,000
2	(Constant)	2,566	,366		,000
	Perc_Ethnic_Disc	-,201	,052	-,322	,000
	Coping	,328	,137	,200	,018
3	(Constant)	1,767	1,215		,148
	Perc_Ethnic_Disc	,256	,664	,410	,701
	Coping	,639	,472	,390	,178
	XxM	-,178	,259	-,745	,492

a. Dependent Variable: Aca\_Adjust

Excluded Variables <sup>a</sup>					
Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation
					Tolerance
1	Coping	,200 <sup>b</sup>	2,394	,018	,212
	XxM	,654 <sup>b</sup>	2,078	,040	,185
2	XxM	-,745 <sup>c</sup>	-,690	,492	-,063

a. Dependent Variable: Aca\_Adjust

b. Predictors in the Model: (Constant), Perc\_Ethnic\_Disc

c. Predictors in the Model: (Constant), Perc\_Ethnic\_Disc, Coping

Coefficient Correlations <sup>a</sup>				
Model		Perc_Ethnic_Disc	Coping	XxM
1	Correlations	Perc_Ethnic_Disc	1,000	
	Covariances	Perc_Ethnic_Disc	,003	
2	Correlations	Perc_Ethnic_Disc	1,000	,079
		Coping	,079	1,000



3	Covariances	Perc_Etnic_Disc	,003	,001	
		Coping	,001	,019	
	Correlations	Perc_Etnic_Disc	1,000	,956	-,997
		Coping	,956	1,000	-,957
		XxM	-,997	-,957	1,000
	Covariances	Perc_Etnic_Disc	,440	,299	-,171
		Coping	,299	,223	-,117
		XxM	-,171	-,117	,067

a. Dependent Variable: Aca\_Adjust

## Lampiran 6. Hasil uji statistik menggunakan *process* pada SPSS

Run MATRIX procedure:

\*\*\*\*\* PROCESS Procedure for SPSS Version 3.00  
\*\*\*\*\*

Written by Andrew F. Hayes, Ph.D. [www.afhayes.com](http://www.afhayes.com)  
Documentation available in Hayes (2018). [www.guilford.com/p/hayes3](http://www.guilford.com/p/hayes3)

\*\*\*\*\*  
\*\*\*\*

Model : 1  
Y : Y  
X : X  
W : M

Sample  
Size: 125

\*\*\*\*\*  
\*\*\*\*

OUTCOME VARIABLE:  
Y

Model Summary

	R	R-sq	MSE	F	df1	df2
p	,3969	,1575	,1037	7,5409	3,0000	121,0000
	,0001					

Model

	coeff	se	t	p	LLCI	ULCI
constant	3,0416	,0289	105,2444	,0000	2,9844	3,0988
X	-,1952	,0528	-3,6989	,0003	-,2996	-,0907
M	,3277	,1372	2,3880	,0185	,0560	,5994
Int_1	-,1784	,2587	-,6898	,4917	-,6906	,3337

Product terms key:

Int\_1 : X x M

Covariance matrix of regression parameter estimates:

	constant	X	M	Int_1
constant	,0008	,0000	,0000	,0006
X	,0000	,0028	,0006	-,0021
M	,0000	,0006	,0188	,0000
Int_1	,0006	-,0021	,0000	,0669

Test(s) of highest order unconditional interaction(s):

	R2-chng	F	df1	df2	p
X*W	,0033	,4758	1,0000	121,0000	,4917

-----

Focal predict: X (X)

Mod var: M (W)

Data for visualizing the conditional effect of the focal predictor:  
Paste text below into a SPSS syntax window and execute to produce plot.

DATA LIST FREE/

X M Y .

BEGIN DATA.

-,5057	-,2216	3,0477
-,1608	-,2216	2,9940
,6268	-,2216	2,8715
-,5057	-,0042	3,1386
-,1608	-,0042	3,0715
,6268	-,0042	2,9184
-,5057	,2497	3,2447
-,1608	,2497	3,1620
,6268	,2497	2,9732

END DATA.

GRAPH/SCATTERPLOT=

X WITH Y BY M .

\*\*\*\*\* ANALYSIS NOTES AND ERRORS  
\*\*\*\*\*

Level of confidence for all confidence intervals in output:  
95,0000

NOTE: The following variables were mean centered prior to analysis:  
M X

----- END MATRIX -----